

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan hasil pengujian teori dengan menganalisis data. Hal ini menghasilkan data kualitatif yang menunjukkan hasil dari implementasi dan memberikan jawaban atas permasalahan yang diajukan.

B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mencantumkan laporan keuangan tahunan pada tahun 2020-2022. Sedangkan teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu purposive sampling dengan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini antara lain:

- 1) Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022.
- 2) Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang memiliki data aset lancar, hutang lancar, total aset, total hutang, pendapatan, dan laba bersih secara runtut dan lengkap dengan mata uang rupiah pada tahun 2020-2022.

Tabel 3. 1 Teknik Sampel Penelitian

No	Kriteria	Kesesuaian Kriteria
1	Semua perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 sampai Dengan 2022.	48
2	Perusahaan Food & Beverages yang menerbitkan laporan keuangan tahunan tahun 2020 sampai dengan 2022.	26
Periode Pengamatan		3 Tahun
Jumlah sampel (26 × 3)		78

Sumber : idx.co.id, diolah 1 juni 2024

Tabel 3. 2 Sampel Data Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	PT FKS Food Sejahtera Tbk.	AISA
2	Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO
3	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI
4	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP
5	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
6	PT Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO
7	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.	COCO
8	Delta Djakarta Tbk.	DLTA
9	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND
10	PT Sentra Food Indonesia Tbk.	FOOD
11	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD
12	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI
13	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
14	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk.	IKAN
15	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
16	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
17	PT Mayora Indah Tbk.	MYOR
18	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.	PANI
19	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.	PCAR
20	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.	PMMP
21	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	PSDN
22	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
23	Sekar Bumi Tbk.	SKBM
24	Sekar Laut Tbk.	SKLT
25	PT Siantar Top Tbk.	STTP
26	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	ULTJ

Sumber : *idx.co.id*, diolah 1 juni 2024

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diterapkan pada penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data yang dikumpulkan secara kuantitatif adalah informasi yang disajikan dalam bentuk angka seperti laporan keuangan. Data yang digunakan adalah laporan keuangan 26 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode 2020-2022.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data diambil dalam periode pengamatan antara tahun 2020 sampai tahun 2022. Berdasarkan sumbernya, data dikumpulkan, diolah, dan dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui

web (www.idx.co.id) yakni berupa laporan keuangan tahunan periode 2020 hingga tahun 2022.

E. Teknik Perolehan Data

Dalam penelitian ini, teknik perolehan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan melihat dan menggunakan laporan dan catatan terkini perusahaan. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) berupa laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman selama periode 2020-2022, yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui web (www.idx.co.id) selain itu juga peneliti melakukan penelusuran berbagai jurnal, karya ilmiah, artikel, dan berbagai buku referensi yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta hasilnya (Arikunto, 2006). Dengan menghitung rasio-rasio yang ada di perusahaan menggunakan rumus-rumus tertentu. Adapun rumus-rumus yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan.

Tabel 3. 3 Standar Industri Rasio Likuiditas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	2 Kali
2	Rasio Cepat (<i>Quick Ratio</i>)	1,5 Kali
3	Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	50%

Sumber : Kasmir (2008: 143)

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Rasio Lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Rasio Cepat (Quick Ratio)} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Rasio Kas (Cash Ratio)} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

Tabel 3. 4 Standar Industri Rasio Solvabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Debt to Assets Ratio</i>	35%
2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	80%

Sumber : Kasmir (2008: 164)

a. *Debt to Assets Ratio*

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Debt to Equity Ratio*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Tabel 3. 5 Standar Industri Rasio Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Margin Laba Bersih (<i>Net Profit Margin</i>)	20%
2	Hasil Pengembalian Ekuitas (<i>Return On Equity</i>)	40%

Sumber : Kasmir (2008: 208)

- a. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

- b. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$